

Ini adalah salah satu pertanyaan yang paling penting, yang dapat dipertimbangkan dalam hidup seseorang. Keyakinan Anda tentang keberadaan Tuhan akan sangat mempengaruhi pandangan Anda tentang makna hidup, kemanusiaan, dan takdir akhir.

Beberapa agama besar dunia tidak menganut atau menyembah Allah yang pribadi. Sebaliknya, Allah dipandang sebagai semacam realitas tertinggi, prinsip tertinggi, atau mutlak yang mendasari alam semesta. Dalam konsep Allah yang seperti ini, biasanya Allah dipersepsikan sebagai makhluk yang agak jauh dan menyendiri dari kebutuhan dan keadaan manusia. Namun, Alkitab mengatakan bahwa Allah secara pribadi sangat memperhatikan setiap dari kita, dan “Seperti seorang bapak mengasihi anak-anaknya, begitulah TUHAN mengasihi orang yang takwa” (Mazmur 103:13 BIS).

Agama-agama lain, mengakui keajaiban dan keseimbangan alam yang luar biasa, telah menyimpulkan bahwa ciptaan fisik itu sendiri pastilah Allah, dan bahwa segala sesuatu yang kita lihat adalah manifestasi atau bagian dari Tuhan. Karena Dia adalah kekuatan besar yang telah menciptakan segala sesuatu, dalam arti tertentu Allah adalah bagian dari segala sesuatu dan segala sesuatu adalah bagian dari Dia, dari galaksi yang sangat luas di angkasa hingga kekuatan kohesif dari atom yang paling kecil. Tetapi Alkitab mengatakan bahwa kita bisa menyembah dan mengenal Sang Pencipta secara *pribadi* dan memiliki hubungan yang hidup dengan Tuhan Sendiri.

2

tiap orang yang percaya kepada-Nya tidak binasa, melainkan beroleh hidup yang kekal (Yohanes 3:16).

Allah eksis dan Dia ingin memiliki hubungan pribadi dengan Anda dan menjadi bagian yang nyata dari kehidupan Anda baik di sini dan sekarang dan juga untuk selama-lamanya dalam kekekalan. Anda dapat belajar lebih banyak tentang Allah, kasih-Nya untuk umat manusia, dan rencana-Nya untuk hidup Anda di Alkitab.

Yesus berdiri di pintu hati Anda, menanti Anda untuk membuka pintu hati Anda dan mengundang-Nya untuk masuk ke dalam hidup Anda. (Lihat Wahyu 3:20.) Anda bisa melakukan ini dengan mengucapkan doa berikut disertai hati yang tulus:

*Tuhan Yesus, ampunilah kiranya dosa-dosaku. Aku percaya Engkau mati untukku. Aku membuka pintu hatiku, dan mengundang-Mu untuk masuk ke dalam hidupku. Penuhilah kiranya aku dengan kasih-Mu dan Roh Kudus-mu, tolonglah aku untuk mengenal-Mu, dan bimbinglah aku dalam jalan kebenaran. Amin.*

Allah bukanlah makhluk yang nun jauh di sana, yang tidak tertarik. Dia adalah Allah yang pribadi, yang menginginkan hubungan dengan ciptaan-Nya. Dia telah memperkenalkan diri-Nya kepada kita melalui Firman-Nya di dalam Alkitab. Dia tertarik pada kita sebagai individu. Dia telah membuka jalan bagi kita untuk hidup bersama-Nya selamanya, melalui keselamatan.

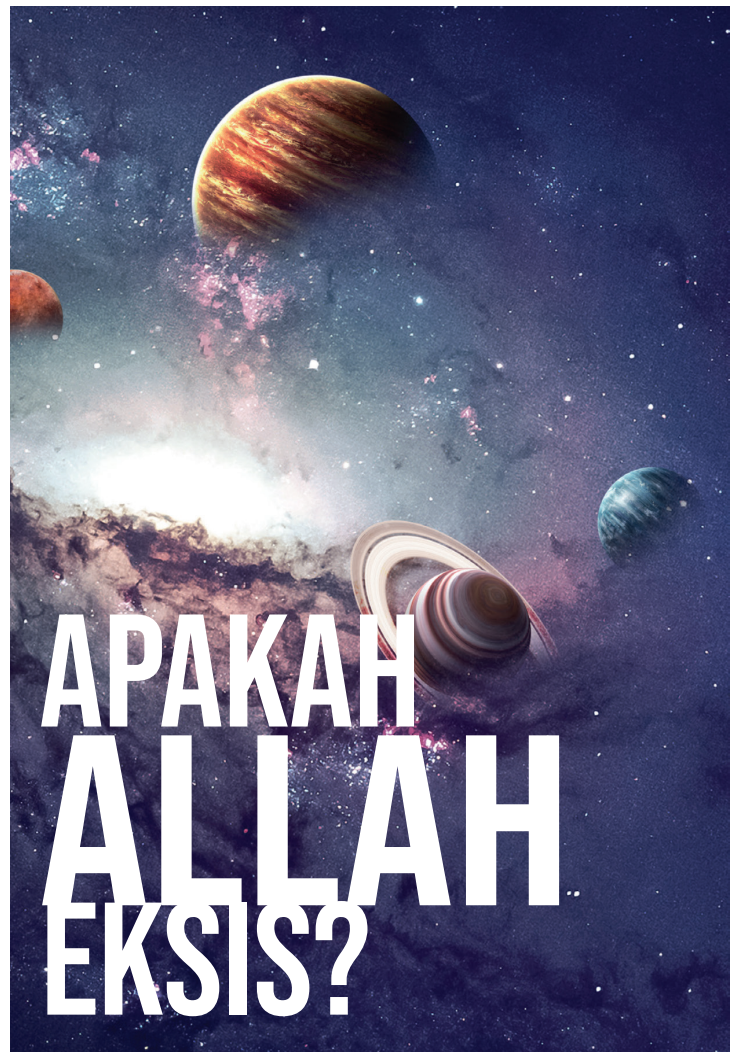
Allah tidak ingin kita menderita karena berpisah dari-Nya. Hati kita tidak akan pernah benar-benar terpuaskan tanpa mengenal Allah dan kasih-Nya, karena Allah *adalah* kasih (1Yohanes 4:8). Untuk menolong kita mengenal Dia dan memberi kita kehidupan abadi dan keselamatan-Nya, Dia mengutus Anak-Nya sendiri, Yesus, ke bumi lebih dari 2.000 tahun yang lalu.

Melalui mujizat Yesus dikandung oleh Roh Allah dan menjadi perwakilan Allah yang hidup, supaya kita bisa melihat seperti apa Pencipta agung yang tak terlihat itu. Dan gambaran itu adalah Allah yang penuh kasih, sebab Yesus berkeliling sambil berbuat baik, menolong orang, dan mengajarkan kasih Allah yang besar untuk kita semua.

Setelah Yesus menyelesaikan tugas-Nya mewartakan kabar baik keselamatan kepada dunia, Dia memberikan nyawa-Nya di kayu salib untuk dosa seluruh umat manusia. Tiga hari setelah tubuh-Nya yang tak bernyawa dibaringkan di kuburan, Yesus bangkit dari kematian, mengalahkan maut dan neraka selamanya.

Karena begitu besar kasih Allah akan dunia ini, sehingga Ia telah mengaruniakan Anak-Nya yang tunggal, supaya se-

3





tiap orang yang percaya kepada-Nya tidak binasa, melainkan beroleh hidup yang kekal (Yohanes 3:16).

Allah eksis dan Dia ingin memiliki hubungan pribadi dengan Anda dan menjadi bagian yang nyata dari kehidupan Anda baik di sini dan sekarang dan juga untuk selama-lamanya dalam kekekalan. Anda dapat belajar lebih banyak tentang Allah, kasih-Nya untuk umat manusia, dan rencana-Nya untuk hidup Anda di Alkitab.

Yesus berdiri di pintu hati Anda, menanti Anda untuk membuka pintu hati Anda dan mengundang-Nya untuk masuk ke dalam hidup Anda. (Lihat Wahyu 3:20.) Anda bisa melakukan ini dengan mengucapkan doa berikut disertai hati yang tulus:

*Tuhan Yesus, ampunilah kiranya dosa-dosaku. Aku percaya Engkau mati untukku. Aku membuka pintu hatiku, dan mengundang-Mu untuk masuk ke dalam hidupku. Penuhilah kiranya aku dengan kasih-Mu dan Roh Kudus-mu, tolonglah aku untuk mengenal-Mu, dan bimbinglah aku dalam jalan kebenaran. Amin.*

© 2022 Activated

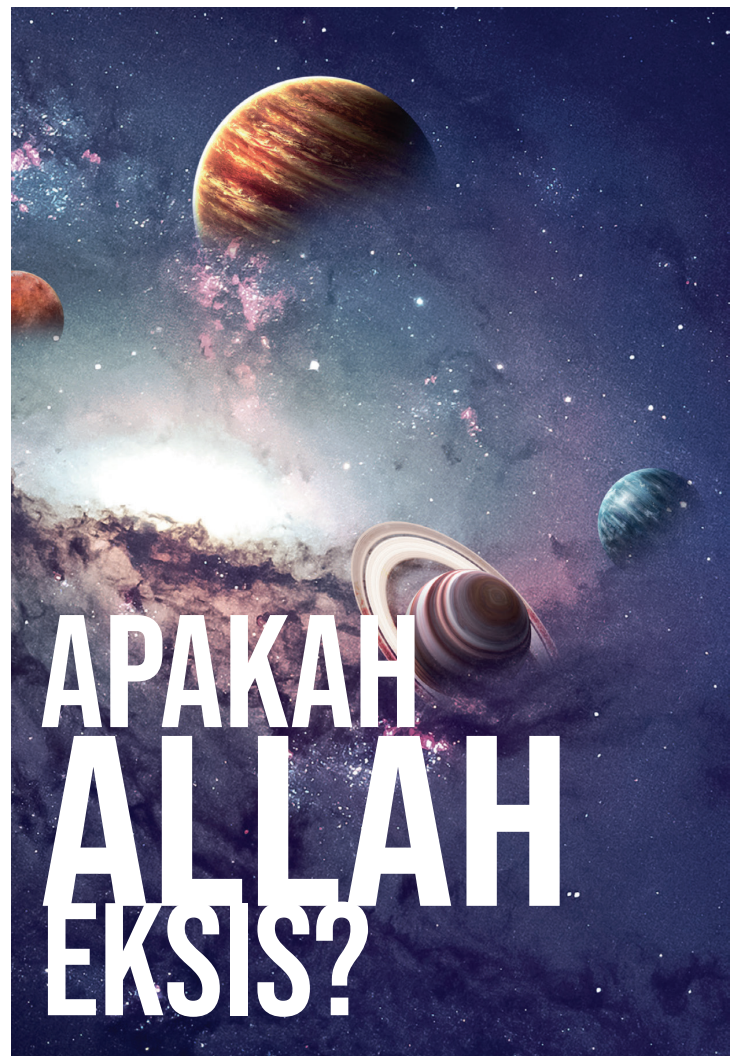
To learn more, visit our website at <https://activated.org/en/>. 4

Ini adalah salah satu pertanyaan yang paling penting, yang dapat dipertimbangkan dalam hidup seseorang. Keyakinan Anda tentang keberadaan Tuhan akan sangat mempengaruhi pandangan Anda tentang makna hidup, kemanusiaan, dan takdir akhir.

Beberapa agama besar dunia tidak menganut atau menyembah Allah yang pribadi. Sebaliknya, Allah dipandang sebagai semacam realitas tertinggi, prinsip tertinggi, atau mutlak yang mendasari alam semesta. Dalam konsep Allah yang seperti ini, biasanya Allah dipersepsikan sebagai makhluk yang agak jauh dan menyendiri dari kebutuhan dan keadaan manusia. Namun, Alkitab mengatakan bahwa Allah secara pribadi sangat memperhatikan setiap dari kita, dan "Seperti seorang bapak mengasihi anak-anaknya, begitulah TUHAN mengasihi orang yang takwa" (Mazmur 103:13 BIS).

Agama-agama lain, mengakui keajaiban dan keseimbangan alam yang luar biasa, telah menyimpulkan bahwa ciptaan fisik itu sendiri pastilah Allah, dan bahwa segala sesuatu yang kita lihat adalah manifestasi atau bagian dari Tuhan. Karena Dia adalah kekuatan besar yang telah menciptakan segala sesuatu, dalam arti tertentu Allah adalah bagian dari segala sesuatu dan segala sesuatu adalah bagian dari Dia, dari galaksi yang sangat luas di angkasa hingga kekuatan kohesif dari atom yang paling kecil. Tetapi Alkitab mengatakan bahwa kita bisa menyembah dan mengenal Sang Pencipta secara pribadi dan memiliki hubungan yang hidup dengan Tuhan Sendiri.

2



Allah bukanlah makhluk yang nun jauh di sana, yang tidak tertarik. Dia adalah Allah yang pribadi, yang menginginkan hubungan dengan ciptaan-Nya. Dia telah memperkenalkan diri-Nya kepada kita melalui Firman-Nya di dalam Alkitab. Dia tertarik pada kita sebagai individu. Dia telah membuka jalan bagi kita untuk hidup bersama-Nya selamanya, melalui keselamatan.

Allah tidak ingin kita menderita karena berpisah dari-Nya. Hati kita tidak akan pernah benar-benar terpuaskan tanpa mengenal Allah dan kasih-Nya, karena Allah *adalah* kasih (1Yohanes 4:8). Untuk menolong kita mengenal Dia dan memberi kita kehidupan abadi dan keselamatan-Nya, Dia mengutus Anak-Nya sendiri, Yesus, ke bumi lebih dari 2.000 tahun yang lalu.

Melalui mujizat Yesus dikandung oleh Roh Allah dan menjadi perwakilan Allah yang hidup, supaya kita bisa melihat seperti apa Pencipta agung yang tak terlihat itu. Dan gambaran itu adalah Allah yang penuh kasih, sebab Yesus berkeliling sambil berbuat baik, menolong orang, dan mengajarkan kasih Allah yang besar untuk kita semua.

Setelah Yesus menyelesaikan tugas-Nya mewartakan kabar baik keselamatan kepada dunia, Dia memberikan nyawa-Nya di kayu salib untuk dosa seluruh umat manusia. Tiga hari setelah tubuh-Nya yang tak bernyawa ditinggalkan di kuburan, Yesus bangkit dari kematian, mengalahkan maut dan neraka selamanya.

Karena begitu besar kasih Allah akan dunia ini, sehingga Ia telah mengaruniakan Anak-Nya yang tunggal, supaya se

3